

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 Juni 2023

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-24	31-Mar-24	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	18,512,728	18,576,764	20,998,407	19,971,358	19,836,305
2	Modal Inti (Tier 1)	473,173	18,576,764	20,998,407	19,971,358	19,836,305
3	Total Modal	18,985,901	19,063,380	21,629,212	20,585,504	20,466,479
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	79,084,607	71,414,748	82,661,131	80,819,334	81,257,689
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	23.41%	23.22%	25.40%	24.71%	24.41%
6	Rasio Tier 1 (%)	23.41%	23.22%	25.40%	24.71%	24.41%
7	Rasio Total Modal (%)	24.01%	23.83%	26.17%	25.47%	25.19%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	14.01%	13.83%	16.17%	15.47%	15.19%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	131,709,813	130,028,314	135,349,556	120,633,004	132,499,895
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.06%	14.29%	15.51%	16.56%	14.97%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.06%	14.29%	15.51%	16.56%	14.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.39%	14.24%	17.33%	16.97%	15.08%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.39%	14.24%	17.33%	16.97%	15.08%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	45,238,360	39,082,967	35,437,092	39,755,975	42,303,570
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	23,870,455	24,185,152	23,074,493	24,721,864	25,156,811
17	LCR (%)	190%	162%	154%	161%	168%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	77,842,801	79,261,713	78,664,086	73,729,830	76,096,694
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	64,835,866	66,799,235	67,641,732	66,666,288	74,016,167
20	NSFR (%)	120%	119%	116%	111%	103%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp77 milyar dibandingkan dengan 31 Maret 2023, hal ini terutama karena kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp545 milyar, namun dilain sisi laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar Rp426 milyar.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Juni 2024 sebesar 24,01% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 12,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 0,18% dibandingkan dengan posisi Maret 2024 yang sebesar 23,83%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan modal sebesar Rp77,5 miliar bila dibandingkan dengan Maret 2024.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

CET1 setelah memenuhi pemenuhan buffer adalah sebesar 10,91%, diatas ketentuan terendah sebesar 4,50% dari ATMR. Adapun komponen CET1 sebesar Rp8,63 triliun, terdiri dari Modal Disetor sebesar Rp5,87 triliun, Cadangan tambahan modal menjadi Rp2,82 triliun, dan Faktor pengurang modal inti utama sebesar Rp59,72 miliar.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2024 sebesar 189,52% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2024 sebesar 189,52% mengalami peningkatan sebesar 27,92% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2024 sebesar 161,60%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp6,16 triliun.
- Penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,24 triliun.
- Penurunan Cash Inflow sebesar Rp925,04 miliar.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Juni 2024 sebesar Rp45,24 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp6,16 triliun dibandingkan posisi Maret 2024 sebesar Rp39,08 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- Peningkatan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp5,32 triliun.
- Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp758,15 miliar, dan
- Peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp77,28 miliar.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi Juni 2024 sebesar Rp23,87 triliun mengalami penurunan sebesar Rp314,70 miliar dibandingkan posisi Maret 2024 sebesar Rp24,19 miliar. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,24 triliun dan penurunan Cash Inflow sebesar Rp925,04 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Penurunan Pendanaan LJK sebesar Rp1,07 triliun (setelah pembobotan); dan
 - Penurunan DPK LJK sebesar Rp987,73 miliar (setelah pembobotan).
- Cash Inflow
 - Penurunan Interbank Placing sebesar Rp766,36 miliar; dan
 - Penurunan Kupon Bond Korporasi dan Tagihan Penjualan Surat Berharga sebesar Rp191,69 miliar.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Juni 2024 sebesar 120,06% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum). NSFR Bank Mega posisi Juni 2024 sebesar 120,06% meningkat sebesar 1,40% dibandingkan posisi Maret 2024 sebesar 118,66%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp1,96 triliun.
- Penurunan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp1,42 triliun.